

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Dimana metode tersebut mengonstruksikan pada realitas yang berfokus pada proses dan peristiwa secara interaktif dan terlibat secara langsung dengan yang diteliti. Dengan menghasilkan penelitian yang sebenar-benarnya.

Penelitian kualitatif atau *qualitative research* merupakan jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara kuantitatif lainnya. Menurut Bogdan dan Taylor, bahwa penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang mampu menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan, dan perilaku dari orang-orang yang diamati.<sup>1</sup>

#### **B. Kehadiran peneliti**

Pada bagian pembahasan tentang kehadiran peneliti dalam penelitian. Peneliti secara langsung terjun kelapangan dengan bertindak sebagai subjek dalam pengamatan terhadap objek yang diteliti dalam hal ini yaitu Organisasi Gerakan Pemuda (GP) Ansor. Dengan tujuan mengumpulkan data yang berkaitan

---

<sup>1</sup> Dr. Farida Nugrahani, M.Hum, *Metode Penelitian Kualitatif (dalam Penelitian Pendidikan Bahasa)*, (Surakarta, 11 Juni 2014), 4.

dengan judul yang peneliti ajukan yaitu *Pola Komunikasi Organisasi Gerakan Pemuda (GP) Ansor dalam Membangun Solidaritas*.

### **C. Lokasi penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti akan melakukan penelitian. Dalam penelitian kualitatif tempat penelitian yaitu lingkungan masyarakat atau suatu instansi tertentu. Dengan begitu maka secara otomatis tempat yang menjadi sasaran peneliti dalam penelitian ini yaitu Organisasi Gerakan Pemuda (GP) Ansor di Badas, tepatnya Ds. Tunglur – Kec. Badas - Kab. Kediri Jawa Timur. Hal ini dikarenakan tema penelitian yang peneliti ambil adalah penelitian tentang *Pola Komunikasi Organisasi Gerakan Pemuda (GP) Ansor dalam Membangun Solidaritas*.

### **D. Sumber data**

Sumber data merupakan bagian pokok dalam suatu penelitian. Dimana sumber data akan menjadi titik pengambilan data sehingga suatu penelitian itu dapat dijelaskan secara jelas dan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam prosedur pengumpulan data secara umum data dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu, data primer dan sekunder. Berikut penjelasan kedua prosedur tersebut,

#### **1. Primer**

Data primer mengarah pada data yang bersifat data utama yang berkaitan dengan penelitian yang kita ajukan. Dalam hal ini yang menjadi data primer peneliti yaitu Organisasi Gerakan Pemuda (GP) Ansor di Badas. Hal ini sekali lagi dikarenakan judul peneliti yang berarah pada *Pola Komunikasi Organisasi Gerakan Pemuda (GP) Ansor dalam Membangun Solidaritas*.

Dengan begitu menjadi data yang sangat penting dalam menjelaskan pola komunikasi solidaritas tersebut.

## 2. Sekundr

Data sekunder adalah data pendukung atau data tambahan untuk pelengkap sebuah data primer. Pada bagian ini yang menjadi data sekunder peneliti yaitu data semua data yang ada kaitannya dengan penelitian yang peneliti lakukan. Baik berupa buku-buku, jurnal, skripsi, tesis yang semisal dengannya. Tentunya yang berkaitan dengan *Pola Komunikasi Organisasi Gerakan Pemuda (GP) Ansor dalam Membangun Solidaritas*.

## E. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

### 1. Observasi

Sebuah kegiatan yang digunakan untuk memperkuat data, mengamati bagaimana proses komunikasi dalam organisasi. Sekaligus sebagai konfirmasi data yang dikumpulkan melalui wawancara. Observasi merupakan proses pengamatan sistematis dari aktivitas manusia dan pengaturan fisik dimana kegiatan tersebut berlangsung secara terus menerus dari fokus aktivitas bersifat alami untuk menghasilkan fakta<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Hasyim Hasanah, "Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial)" *Jurnal at-Taqaddum*, Vol. 8, No. 1 (Juli 2016), 26.

Dengan observasi peneliti dapat mengetahui secara langsung letak geografis serta kondisi GP Ansor Kec. Badas. Dalam arti peneliti juga telah melakukan pendekatan berupa wawancara untuk memperoleh data sementara.

## **2. Wawancara**

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data dengan melakukan dialog atau percakapan langsung antara peneliti dengan orang yang diwawancarai berkaitan dengan topik penelitian.<sup>3</sup>

Dalam wawancara ini peneliti akan mewawancarai ketua dan sebagian anggota yang masih aktif. Di samping menggunakan wawancara terstruktur peneliti juga menggunakan wawancara tak berstruktur, yaitu tanpa menggunakan pedoman wawancara. Pedoman wawancara digunakan untuk mengetahui garis besar persoalan yang akan ditanyakan.

## **3. Dokumentasi**

Dokumen adalah semua bahan tertulis atau film/video yang tidak disiapkan peneliti karena adanya permintaan. Contoh dokumen dapat berupa catatan, buku teks, jurnal, makalah, memo, surat, notulen rapat, dan sebagainya.<sup>4</sup>

## **F. Analisis Data**

Analisis data merupakan suatu upaya dalam menguraikan suatu masalah atau fokus kajian menjadi bagian-bagian sehingga susunan dan tatanan bentuk

---

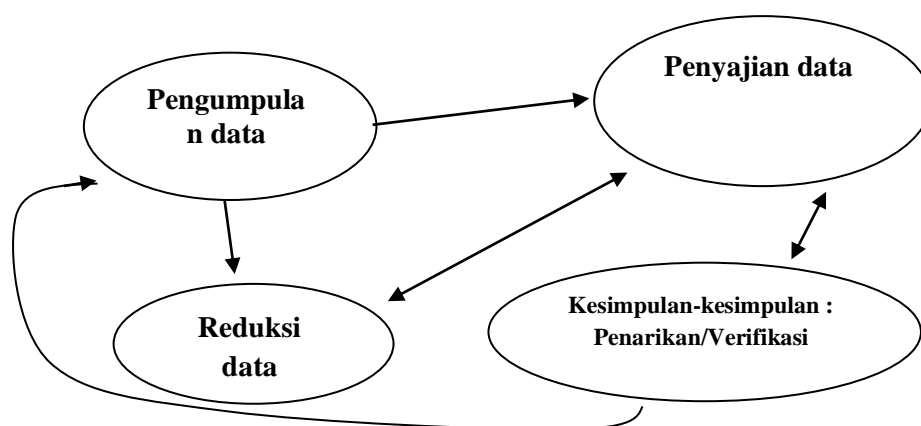
<sup>3</sup> Hengki Wijaya Helaluddin, *Analisis Data Kualitatif (Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik)*, Makassar, (Desember 2019), 84.

<sup>4</sup> Ibid., 89.

sesuatu yang diurai tersebut tampak dengan jelas terlihat dan mudah dicerna atau ditangkap maknanya.

Noeng Muhadjir mengungkapkan pengeryian analisis data sebagai “upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.”<sup>5</sup>

Dalam penelitian kualitatif, konseptualisasi, kategorisasi, dan deskripsi dikembangkan atas dasar “kejadian” yang diperoleh ketika kegiatan di lapangan berlangsung. Karenanya antara kegiatan pengumpulan data dan analisis data tidak mungkin dipisahkan satu sama lain. Keduanya berlangsung secara simultan. Prosesnya berbentuk siklus dan interaktif, bukan linier. Miles dan Huberman menggambarkan proses analisis data penelitian kualitatif sebagai berikut.



**Gambar 1** Komponen dalam Analisis data (*Interactive model*)

<sup>5</sup> Ahmad Rijali, “Analisis Data Kualitatif”, *Jurnal Alhadharah*, Vol.17 No.33, (Januari-Juni 2018), 84.

## **1. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data di lapangan tentu berkaitan dengan teknik penggalian data, dan berkaitan pula dengan sumber dan jenis data, setidaknya sumber data dalam penelitian kualitatif berupa: (1) kata-kata dan (2) tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen atau sumber data tertulis, foto, dan statistik.<sup>6</sup>

## **2. Reduksi Data**

Seluruh data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara yang terkait dengan pola komunikasi organisasi GP Ansor dalam membangun solidaritas, dimungkinkan masih belum mendapat informasi yang jelas. Oleh karena itu, agar informasi yang dibutuhkan mencapai kejelasan yang diinginkan oleh peneliti, maka dari data-data yang diperoleh dilakukan reduksi data (merangkum data).

## **3. Penyajian Data**

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan.

Data yang disajikan oleh peneliti sebelumnya telah dianalisis, namun belum mengarah pada bentuk laporan. Akan tetapi masih berupa catatan-catatan yang dianggap penting oleh peneliti.

---

<sup>6</sup> Ibid, 86.

#### **4. Penarikan Kesimpulan**

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus-menerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi.<sup>7</sup>

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data penelitian ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa yang dikumpulkan sesuai dengan fakta yang terdapat dalam penelitian. Untuk menentukan validitas data atau kredibilitas data, digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

##### **1. Perpanjangan Keikutsertaan Peneliti**

Sebagaimana dijelaskan di atas, dalam penelitian kualitatif, instrumen penelitian adalah peneliti itu sendiri. Sehingga partisipasi yang dibangun oleh peneliti merupakan bentuk yang akan menentukan proses pengumpulan data. Sehingga dalam proses ini waktu yang dibutuhkan pun cukup lama. Partisipasi penuh berarti peneliti tetap berada di ruang penelitian sampai kejenuhan dalam pengumpulan data dimungkinkan.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Ibid,

<sup>8</sup>Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 320.

## **2. Meningkatkan Ketekunan**

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan yang lebih cermat dan konsisten tentang apa yang sedang diamati.

## **3. Triangulasi**

Triangulasi berarti memeriksa data dari sumber yang berbeda dengan cara yang berbeda dan pada waktu yang berbeda. Pada dasarnya triangulasi ini bertujuan untuk membandingkan data yang satu dengan yang lain, sehingga jika datanya sama maka tingkat akurasinya lebih tinggi.

## **H. Tahap-tahap Penelitian**

Untuk memperoleh data, peneliti terjun langsung ke objek penelitian dan memperoleh data yang dibutuhkan dengan menggunakan beberapa metode pengumpulan data. Tahap penelitian ini meliputi:

### **1. Tahap Pra Lapangan**

- a. Menyusun proposal penelitian
- b. Seminar proposal
- c. Konsultasi proposal
- d. Mengurus perizinan penelitian

### **2. Tahap Pelaksanaan Penelitian Lapangan**

Tahap pelaksanaan dilakukan dengan pengumpulan data menggunakan berbagai metode yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti terjun langsung ke lapangan, memahami latar belakang penelitian, terlibat aktif



dalam pengumpulan data dan mengidentifikasi data lapangan yang telah diperoleh.

### **3. Tahap Akhir Penelitian/ Penyelesaian**

Setelah kegiatan penelitian selesai, peneliti mulai menyusun kerangka hasil penelitian dengan menganalisis data yang diperoleh dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu analisis data dilakukan dengan menyusun dan menganalisis semua data yang diperoleh. Kemudian hasil penelitian didiskusikan dengan menggunakan teori-teori pada bab sebelumnya.